

BAB II. HUBUNGAN ADIK DAN KAKAK PADA SAAT INI

II.1. Keluarga

Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang terbentuk oleh ikatan pernikahan. Duvall dan Logan (1986) menjelaskan “Keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga”. Keluarga akan dibutuhkan ketika mendapatkan masalah dan mencari solusinya bersama - sama. Selain itu keluarga tempat berbagi canda tawa, sumber inspirasi, keluh kesah dan motivasi untuk kehidupan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Dalam keluarga kesabaran orang tua paling penting karena akan memberikan pelajaran kepada adik jika lahir akan seperti kakak yang membutuhkan perhatian dan lebih menarik jika kakak ikut berkomunikasi langsung sehingga pemahaman peran kakak menjadikan ikatan kuat antara adik dan kakak.

Keluarga juga mempunyai fungsi sebagai :

- Fungsi melewati agama, untuk memperkenalkan dan mengajak anak serta anggota keluarga lainnya lewat untuk menanamkan keyakinan untuk kehidupan sekarang dan kehidupan setelah dunia.
- Fungsi melewati biologis, untuk meneruskan keturunan sebagai generasi penerusnya dan memberikan suasana yang menyenangkan di dalam keluarga.
- Fungsi melewati perasaan, untuk memberikan suasana dari anak untuk anggota lainnya dalam berkomunikasi dan interaksi sehingga memunculkan upaya dalam keharmonisan keluarga.

II.1.1. Silaturahmi

Silaturahmi sudah terikat dengan sesama saat lahir baik sesama anggota keluarga maupun terhadap orang lain. Silaturahmi sudah mengikat untuk menyambung kekerabatan dan kebaikan, dengan kebaikan semisal akan tetapi seorang yang menyambung silaturahmi adalah orang yang berusaha kembali menyambung

silaturahmi setelah sebelumnya diputuskan oleh pihak lain. ”Seorang yang menyambung silaturahmi bukanlah seorang yang membalas kebaikan seseorang dengan kebaikan semisal akan tetapi seorang yang menyambung silaturahmi adalah orang yang berusaha kembali menyambung silaturahmi setelah sebelumnya diputuskan oleh pihak lain.” (HR. Bukhari no. 5991). Maksud paparan di atas yaitu silaturahmi saudara yang terjadi baik antara adik dan kakak adalah hubungan kasih sayang, tolong menolong, berbuat baik, dan menyampaikan kebaikan. Hubungan selain adik kakak tidak bisa disebut silaturahmi, karena tidak terpenuhi adanya ikatan kekerabatan.

II.1.1.1. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas pada kehidupan sosial sehari-hari baik verbal dan nonverbal. Pawito dan C Sardjono (1994: 12) menjelaskan “komunikasi sebagai suatu proses dengan mana suatu pesan dipindahkan atau dioperkan (lewat suatu saluran) dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, perubahan dalam pengetahuan, sikap dan atau perilaku overt lainnya. Sekurang-kurangnya didapati empat unsur utama dalam model komunikasi yaitu sumber (*the source*), pesan (*the message*), saluran (*the channel*) dan penerima (*the receiver*).” Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses atau upaya dalam mendapatkan tujuan. Komunikasi mempunyai dua cara agar suatu interaksi terjadi antara lain komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi karena adanya suatu gagasan untuk berkomunikasi dan memberikan ruang suatu proses pemikiran Selain itu komunikasi langsung juga bersikap efektif, Stewart L. Tubbs dan Sylvia Mos (1970:9-13) menjelaskan “komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal: pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan”.

Sementara komunikasi tidak langsung berbentuk nonverbal yang memperoleh pesan berbentuk kata-kata dan bahasa tubuh. Begitu juga dengan komunikasi antara adik dan kakak, komunikasi yang terbentuk sejak kecil hingga dewasa dengan tujuan saling membantu dan memberi masukan akan komunikasi yang sedang terjalin satu sama lainnya membuat proses pola pikir lebih baik dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

II.2. Keekerabatan Kakak Adik

Dalam Hubungan antara kakak dan adik tidak akan lepas dari komunikasi dan keekerabatan. Hubungan yang dilandasi dengan rasa hormat satu sama lain membuat saling memahami pesan komunikasi yang disampaikan. Dalam keluarga adik kakak berkembang bersama melalui pola pikir dimana komunikasi bisa berjalan tanpa selisih paham.

Kakak adik harus bersedia membantu satu sama lain ketika salah satu pihak berada dalam kesulitan dalam mengungkapkan percakapan mengenai komunikasi. Selain itu, kakak dan adik juga harus saling mengingatkan tentang menjaga silaturahmi. Hubungan antara kakak dan adik tidak selamanya berjalan dengan mulus pasti akan ada masalah yang timbul antara kakak dan adik yang dapat mengarah pada terjadinya konflik, misalnya, kakak yang tidak dapat mengetahui maksud komunikasi dari adiknya msupun sebaliknya adik tidak mengerti tindakan dari kakak melalui komunikasi yang kurang.

Pada era sekarang dimana media komunikasi berkembang banyak adik dan kakak kurang komunikasi satu sama lain karena jarang berbincang sehingga keekerabatan tidak terlihat baik dalam lingkungan rumah maupun luar rumah hal ini disebabkan adanya kegiatan penggunaan media komunikasi walaupun penggunaannya hanya menerima kabar atau mengirim pesan. Kegiatan itu membuat sebuah pesan yang ingin disampaikan tidak terpenuhi seutuhnya karena sudah tidak fokus pada pembicaraan.

Silaturahmi tidak mengikat batasan umur maupun siapa saja, hasbin (2019) menjelaskan “orang-orang beriman beserta keluarganya akan dikumpulkan kembali disurga apabila mengikuti perintah Allah dan pentingnya mencapai ketaqwaan dilingkungan keluarga kita dengan mempererat silaturahmi “.

Pentingnya hubungan adik dan kakak akan mengajarkan untuk berlaku adil dan tidak pilih kasih, berbakti kepada orang tua, perbuatan yang dicintai, dimudahkan segala perkara, dan memperoleh imbalan surga.

II.2.2. Hubungan Kakak dan Adik



Gambar II.1. Foto Keluarga
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Hubungan kakak dan adik yang terjadi dalam keluarga pasti akan ada permasalahan baik komunikasi yang tidak tersampaikan, sibuk dengan urusan sendiri, sikap egois atau salah paham yang membuat keduanya tidak akur. Hal tersebut terjadi karena pola komunikasi terhenti sehingga silaturahmi renggang, jika sudah masuk dalam kondisi tidak kondusif maka salah satu harus memulai komunikasi yang searah dengan maksud dan tujuan sehingga hubungan kembali lancar. Ada beberapa cara agar bisa mempererat hubungan seperti tidak memperlihatkan kesombongan, menjaga ucapan satu sama lainnya karena seberapa menyebalkan kakak atau adik itu merupakan ikatan keluarga yang mengalir dalam darah.

Menjaga hubungan baik dengan kakak atau adik sama halnya membalas budi atas kebaikan yang telah lakukan di masa lalu. Adik dan kakak hanya menyebalkan di masa lalu, sedangkan di usia remaja dan saat bertambah dewasa saudara kandung itu sahabat yang paling mengerti di saat semua orang sulit untuk dipercaya maka saudara kandung lah yang bisa di andalkan untuk jadi pendengar serta penasehat setia, itulah yang dinamakan hubungan persaudaraan kakak dan adik

II.2.2.2. Media Komunikasi

Media komunikasi adalah suatu sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator melalui panca indra manusia seperti telinga dan mata. Media merupakan jendela untuk melihat lingkungan yang lebih jauh, sebagai landasan penyampai informasi, dan sebagai komunikasi interaktif.

Media komunikasi memang membantu dalam menyampaikan karena tidak mengenal batasan sehingga kabar yang tidak tersampaikan menjadi tersampaikan. Badusah, dkk (2000) menjelaskan “media adalah suatu kaedah atau perantara berkomunikasi yang berhubungan antara satu sama lain seperti menggunakan kabar, berita dan gambar untuk menyebarkan maklumat dan pandangan. Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, ia merupakan perantaraan yang menghubungkan maklumat dan tujuan pengajaran guru dengan penerima yaitu pelajar yang akan memproses perantaraan itu, dan jika sesuai dapat diterima oleh pelajar dengan berkesan.” Maka dapat disimpulkan media komunikasi merupakan alat penyampaian pesan yang mengandung makna yang tidak sempai seutuhnya menjadi kabar berita yang mengandung arti.

Media komunikasi mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif untuk memudahkan informasi, pembelajaran, perkembangan moral dan social. O’Keeffe et.al (2011) menyebutkan “sosial media memberikan pengaruh positif dalam perkembangan anak”. Dampak negatif yaitu kecanduan, depresi, dan memiliki rasa sedih. O’Keeffe et.al (2011) menjelaskan “Dampak negatif sosial media terbagi menjadi empat kategori, yakni kategori antar teman sebaya (peer to peer), konten yang tidak layak, kurangnya kesadaran terkait isu pribadi, dan pengaruh pihak ketiga seperti iklan dan lain-lain” sebagai dampak negatif.

II.3. Analisis

Hubungan adik kakak saling menjaga kekerabatan dan komunikasi pada saat ini dimana kurangnya perbincangan komunikasi sehingga terkikisnya kekerabatan menjadi inspirasi bagi keluarga yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi antara adik dan kakak. Kasus yang terjadi saat ini dimana interaksi komunikasi langsung terhadap anggota keluarga lainnya sudah berkurang, komunikasi yang sudah tidak terpusat karena pesan tidak tersampaikan, ikatan kekerabatan dan

komunikasi merenggang. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang setiap harinya berkomunikasi baik dengan kakak maupun keluarga lainnya tetapi tujuan komunikasi tidak tersampaikan memiliki alasan dominan tidak mengerti pesan perbincangan karena komunikasi kurang sehingga terjadi perselisihan yang membuat kekerabatan tidak lancar. Latar belakang siswa yang diwawancarai yaitu siswa yang tinggal satu rumah dengan kakak dan di Kota Bandung. Penelitian dari 101 responden yang diwawancarai melalui kuisioner pada usia 12 hingga 17 tahun menyatakan hasil bahwa 50 orang merasa tidak nyaman jika salah satu anggota keluarga tidak mengungkapkan maksud perbincangan sehingga komunikasi terbatas dan silaturahmi mulai terkikis. berikut merupakan pertanyaan dan hasil dari kuisioner

Berikut adalah alasan beberapa responden yang di jadikan sebagai studi kasus atau sample dari penelitian ini terkait pertanyaan

“Bagaimana tanggapan anda jika adik atau kakak kurang dalam penyampaian pesan komunikasi dalam keluarga sehingga kekerabatan mulai renggang?”

Jawaban untuk pertanyaan diatas telah diberi pilihan dan jawaban sesuai pendapat responden seperti:

- a. Tidak mengerti karena maksud dari komunikasi tidak tersampaikan.
- b. Tergantung.
- c. Lainnya.

Hal ini dilakukan guna mewakili jawaban yang banyak diutarakan kepada responden tetapi ada pilihan jawaban lain yang responden dapat isi sendiri. Berikut jawaban dari responden:

Tabel II.1 Tabel Hasil Kuisioner
Sumber: Dokumen Pibadi (2019)

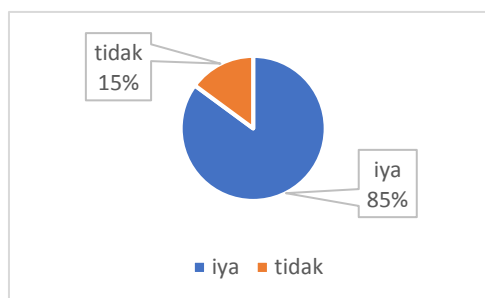
No	Nama	Jawaban
1	Nama: Naufal Faruq Mubaroq Umur: 12 Tahun Laki-laki	Mengganggu, karena komunikasi yang seharusnya berjalan normal menjadi terhambat.

2	Nama: Raden Amira Ayasa Umur: 12 Tahun Perempuan	Mengganggu, karena komunikasi tidak tersampaikan sehingga sulit mengetahui inti percakapan.
3	Nama: Nabila Ayasa Nadia Umur: 12 Tahun Perempuan	Mengganggu, karena komunikasi tidak berjalan dengan normal sehingga salah paham.
4	Nama: Rianty Miftahun Nuriah Umur: 15 Tahun Perempuan	Mengganggu, karena tidak ada komunikasi yang dimulai sehingga sulit untuk menanyakan tujuan.
5	Nama: Rengga Maulana Ysusf Umur: 15 Tahun Laki-laki	Mengganggu, karena komunikasi yang terhambat membuat aktivitas menjadi terhenti dan sulit dimulai lagi dan pesan harus diulang..
6	Nama: Alesandra Umur: 15 Tahun Laki-laki	Mengganggu, karena perbedaan komunikasi menghambat percakapan yang sedang terjadi.

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel di atas dan keseluruhan jawaban banyak menjawab sangat mengganggu karena komunikasi tidak berjalan normal menjadi terhambat.

Berikut adalah grafik dari pertanyaan kuisioner.

1. “Apakah anda tinggal satu rumah baik dengan adik atau kakak?”

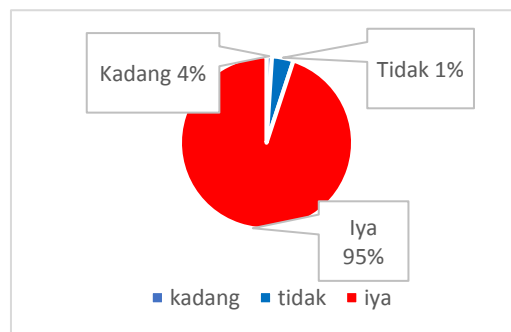


Gambar II.2 Grafik Hasil Kuisioner 1
Sumber: Pribadi (2019)

Diagram diatas menunjukkan 85,1% dari 101 responden yang tinggal bersama adik dan kakak menunjukkan perbincangan mengenai sebuah komunikasi pada rumah berjalan normal sehingga kekerabatan tidak renggang.

Responden yang tidak tinggal Bersama menunjukkan perbincangan sebuah komunikasi tidak mengalami kendala karena sudah mengerti pesan dari perbincangan yang akan disampaikan.

1. “apakah orang tua ikut berperan dalam komunikasi pada saat di rumah”



Gambar II.3 Grafik Hasil Kuisioner 2
Sumber: Pribadi (2019)

Diagram diatas menunjukkan 95% dari 101 responden mempunyai bantuan komunikasi tambahan yaitu orng tua sebagai pihak yang mengerti keduanya karena memiliki kesamaan dalam membangun komunikasi dan menjaga tali silaturahmi hingga dewasa nanti.

Responden dengan jawaban kadang yang mempunyai pendapat jika orang tua sedang berada dalam luar jangkauan maka tidak bisa mengawasi. Responden dengan jawaban tidak mempunyai pendapat orang tua memberikan kebebasan komunikasi antara adik dan kakak karena sudah mengetahui akan batasan apa saja yang tidak boleh dilanggar.

”Bagaimana tanggapan anda jika suatu percakapan terjadi tetapi salah satu mengalihkan pembicaraan sehingga pesan komunikasi tidak tersampaikan”



Gambar II.4 Grafik Hasil Kuisisioner
 Sumber: Pribadi (2019)

Diagram diatas menampilkan jawaban 57% dari 101 responden dengan jawaban mengganggu karenasebuah pesan komunikasi melewati perbincangan menjadi terhambat sehingga tujuan tidak paham. Sedangkan 43% dari 101 jawaban responden tidak mengganggu karena kurangnya komunikasi bisa dilanjutkan saat tidak melakukan kegiatan dengan media komunikasi.

II.4. Resume

Dari hasil analisa yang telah dipaparkan. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya komunikasi dalam keluarga karena adik dan kakak tidak berkomunikasi dengan benar sehingga renggangnya silaturahmi dan menyebabkan perdebatan.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas maka disimpulkan bahwa untuk memulai komunikasi yang baik agar kekerabatan bisa berjalan membutuhkan media informasi berbentuk infografis dimana mencakup cara berkomunikasi melalui percakapan seputar kehidupan, komunikasi dalam bermain bersama, dan mengungkapkan komunikasi baik dari adik maupun kakak agar tidak terjadi kesalah pahaman.